

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Adapun Deskriptif Sujarweni (Komala dan Nellyaningsih, 2017:4) penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variable, baik satu variable atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variable yang lain. Adapun menurut Hartati dan Thamimi, (2017:183) mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis deskriptif merupakan suatu prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mengetahui nilai masing-masing variable satu variable atau lebih yang bersifat independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif karena metode ini merupakan suatu prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian itu terjadi pada objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Anggito dan Setiawan, (2018: 8) adalah pengumpulan data suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun menurut pendapat Affifuddin dan

Saebani, (2018:56) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang mengumpulkan data pada suatu latar ilmiah, berupa kata-kata yang tertulis maupun kata-kata lisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata, kalimat.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan didaktis merupakan pendekatan yang mengkaji sebuah karya sastra yang bersifat mendidik dan dapat dijadikan sebagai nilai-nilai yang baik dalam pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Nilai didaktis merupakan suatu pendekatan mengenai kehidupan, baik buruknya hidup yang dipengaruhi dari luar maupun dalam diri manusia. Hal tersebut berdasarkan Aminuddin(2011:47) mengemukakan bahwa :

Pendekatan didaktis adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap penagarang terhadap kehidupan. Gagasan, tanggapan maupun sikap itu dalam hal ini akan mampu terwujud dalam suatu pandangan etis, filosofis, maupun agamis sehingga akan mengandung nilai-nilai yang mampu memperkaya kehidupan rohanjah pembaca.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kajian novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye menggunakan Pendekatan didaktis dalam penelitian kualitatif di sini mengkaji nilai-nilai yang mendidik sehingga dapat menjadi panutatan dalam kehidupan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Latar penelitian merupakan suatu tempat yang direncanakan suatu penelitian atau sasaran di mana peneliti akan dilakukan. Adapun menurut Darmadi, (2014: 70) mengatakan bahwa ”tempat penelitian ialah tempat

dimana proses kegiatan penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan”. Latar dalam penelitian ini sangat fleksibel sehingga penelitian ini juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Penelitian yang digunakan ini ialah penelitian kualitatif yaitu mengkaji sebuah novel. Novel yang peneliti pilih yaitu berjudul *Si Anak Spesial*. Untuk menganalisis struktur kepribadian karakter. Yaitu membahas tentang nilai cinta tanah air, nilai disiplin, nilai peduli sosial dan nilai tanggung jawab. Penelitian yang dilakukan menggunakan cara studi dokumenter atau studi pustaka yaitu menelaah atau mencari sebuah kata-kata, kalimat, dan kutipan kutipan yang berkaitan dengan permasalahan dari sebuah dokumen teks berkaitan dengan latar dalam penelitian ini bersifat fleksibel yaitu dapat dikerjakan di mana saja dan kapan saja karena tidak terikat oleh tempat dan lokasi.

C. Data dan sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Zuldafrial dan Lahir (2012:46) menjelaskan bahwa data adalah berupa kata-kata lisan dan tulisan. Kemudian Moeleong (dalam Zuldafrial dan lahir 2012:46) membagi jenis data dalam penelitian kualitatif ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan berupa kata, frasa, kalimat dalam novel *Si Anak Spesial* yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter cinta tanah air, disiplin, peduli sosial, tanggung jawab.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian sastra terletak pada karya sastra itu sendiri. Semakin banyak seorang membacanya sastra, maka semakin banyak pula data yang diperoleh. Adapun menurut Siswanto, (2016:72) mengatakan bahwa sumber data yang terkait dengan subjek penelitian dari mana data itu diperoleh.

Data sangat diperlukan dalam penelitian sastra bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, dan harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar Zulfadrial dan Lahir (2012:46) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Si Anak Spesial* karya Tere Liye novel ini berjumlah 329 halaman diterbitkan oleh Republika, Jakarta tahun 2018.

D. Teknik dan alat pengumpul data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data diuraikan tentang langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data. Serta jadwal waktu pelaksanaan pengumpulandata untuk memperoleh data yang objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter yaitu mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sugiyono (2018: 329) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, terutama tulisan, gambar atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen yang telah terkumpul tersebut ditelaah lebih lanjut sehingga diperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian. selaras dengan pendapat Margono (2014: 181) bahwa teknik studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan dokumen atau arsip literatur yang berhubungan dengan permasalahan, dan mencatat data-data dari sumber data. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan

membaca dan mencatat dari bahan tertulis yakni novel *Si Anak Spesial* Karya Tere Liye.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri (*human instrument*). Sugiyono (2018: 305) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitiannya adalah si peneliti itu sendiri. Nasuiton (dalam Sugiyono, 2018: 306) menyebutkan bahwa:

“Pada penelitian kualitatif, tidak ada penelitian lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Adapun fungsi dari *human instrument* tersebut adalah untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pulpen untuk menandai kata-kata atau kalimat monolog, maupun dialog yang mengandung nilai-nilai sosial. Serta alat bantu berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian. Mishad (dalam Sari & Asmendri, 2020: 45-46) mengemukakan bahwa ada dua instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pengumpulan data dalam bentuk verbal simbolik dan kartu data. Pada penelitian ini penulis menggunakan kartu data. Kartu data berfungsi untuk mencatat hasil data yang telah didapat untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengklarifikasi data yang telah didapatkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, alat pengumpul data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun alat

pengumpul data yang digunakan pada rencana penelitian ini adalah penulis dan kartu data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018: 335).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Menurut Ibrahim (2015:188) menyatakan teknik analisis isi adalah "suatu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan".

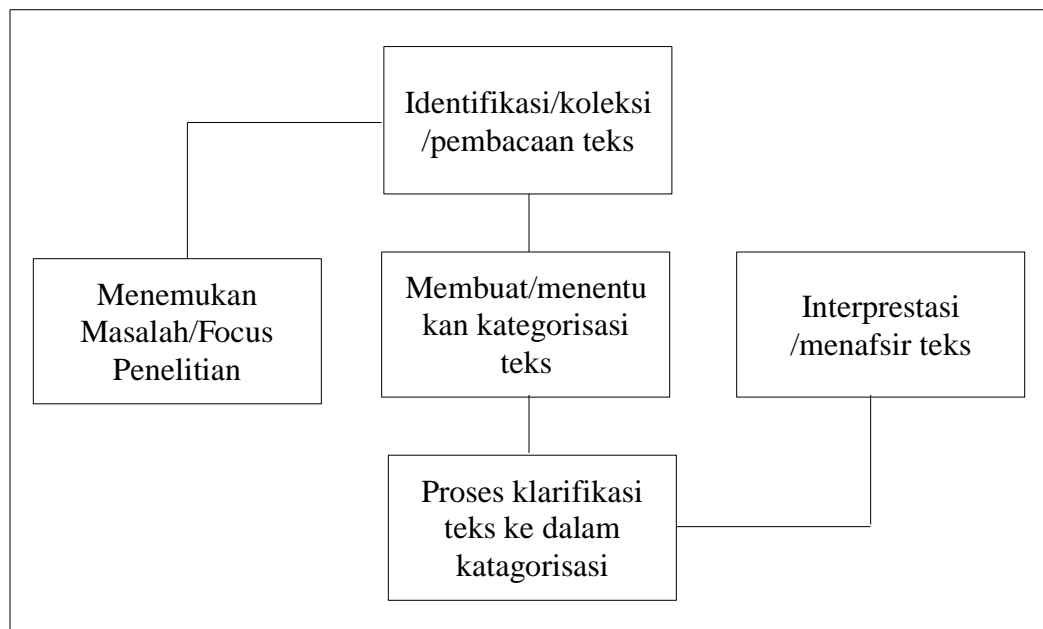
Langkah-langkah dalam teknik analisis isi menurut Ibrahim (2015:119) sebagai berikut:

1. Adapun bentuknya, analisis isi mensyaratkan adanya sebuah teks yang hendak dianalisis (baik tertulis maupun non tertulis). Artinya, teks apapun yang hendak dianalisis sudah pasti ada dan bisa didapatkan oleh seseorang peneliti.
2. Sebuah teks dapat dijadikan objek kajian analisis isi (adapun bentuknya) mensyaratkan teks yang menarik, istimewa dan keunikannya. Artinya teks yang bernilai ilmiah dan bukan teks yang biasa-biasa saja.
3. Kategorisasi teks merupakan ciri yang paling fundamental dalam memahami makna dan isi pesan sebuah komunikasi dalam analisis isi. Dengan kata lain, tidak mungkin sebuah analisis dapat dilakukan dengan baik tanpa didahului dengan adanya perumusan kategorisasi teks.

4. Klarifikasi teks kelanjutan dari proses kategorisasi, yakni sebuah pekerjaan analisis isi yang dilakukan dengan cara menempatkan/menyusun data/teks sesuai dengan pengelompokkan /kelas kategorinya. Proses pengelompokkan data ke dalam kategori inilah disebut dengan proses klarifikasi teks dalam analisis isi, apapun modelnya.
5. Setelah proses satu sampai empat dilakukan dengan baik, baru seseorang peneliti analisis isi dapat memaknai, menafsirkan, dan mengambil kesimpulan terhadap makna dan isi pesan sebuah teks.

Tabel 3.1

Diagram alur kerja Analisis Isi



Sumber: Ibrahim (2015:120)

Setiap bentuk penelitian yang menggunakan analisis isi mensyaratkan langkah-langkah analisis sebagaimana di atas. Karena itu, analisis isi dapat menjadi satu pilihan menarik dalam penelitian kualitatif, khususnya kajian makna dan isi pesan.

Berdasarkan uraian di atas, maka langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

- a. Memilih dan menentukan novel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah novel *Si Anak Spesial* Karya Tere Liye.

- b. Membaca, menelaah dan memahami secara intensif nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Si Anak Spesial Karya Tere Liye*.
- c. Mencatat data berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan, pernyataan, dan lain-lain yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Si Anak Spesial Karya Tere Liye*.
- d. Mengelompokkan data atau mengklarifikasikan sesuai fokus penelitian bagian-bagian yang berkaitan dengan aspek-aspek (pendekatan) didaktis dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu, mendeskripsikan data tersebut sesuai fokus penelitian.
- e. Interpretasikan data yaitu menyajikan dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yaitu pengkajian terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Spesial Karya Tere Liye* dan menarik kesimpulan hasil penelitian data sesuai dengan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh deskripsi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Si Anak Spesial Karya Tere Liye*.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kegiatan mengumpulkan data dan kemudian mengolahnya dalam sebuah penelitian bukanlah pekerjaan yang mudah. Sebab apabila memperoleh data yang salah atau data yang tidak sesuai, maka hasil pengolahannya pun akan salah atau tidak sesuai. Demikian pula halnya apabila memperoleh data yang tidak memenuhi persyaratan keabsahan, maka akibatnya terjadi pengulangan data yang tidak memenuhi persyaratan keabsahan, maka akibatnya terjadi pengulangan pengumpulan data. Oleh karena itu keabsahan data perlu diperiksa. Untuk memeriksa keabsahan data diperlukan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data. Pengecekan terhadap keabsahan data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut.

a. Triangulasi Teori

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik data dan sumber data yang ada. Sejalan dengan pendapat di atas Sugiyono, (2018: 330) memaparkan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah metode paling populer untuk memantau validitas data penelitian. Penulis sering menyebutnya *cross-check*. Triangulasi adalah penggunaan sudut yang berbeda untuk pengumpulan data dan inspeksi data (Suwartono, 2014: 76). Apabila penulis melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

1) Triangulasi Data

Triangulasi data, yaitu cara seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara atau sumber yang berbeda-beda. Sugiyono (2018: 330) mengungkapkan bahwa triangulasi data merupakan teknik yang berfungsi untuk mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sejalan dengan pendapat di atas, Wekke (2019: 118) menyatakan bahwa triangulasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber data yang berbeda. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber berbeda yang tersedia, yaitu novel *Si Anak Spesial* Karya Tere Liye, buku-buku yang terkait dengan penelitian, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Maka daripada itu data yang satu dapat terkontrol oleh data yang sama dari sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Teori

Selain menggunakan teknik triangulasi data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi teori (*theoretical triangulation*), yaitu suatu teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara membandingkan antara teori yang satu dengan lainnya. Wekke (2019: 119) mengemukakan bahwa triangulasi teori ini merupakan teknik penelitian yang menggunakan beberapa teori yang berbeda sebagai landasan untuk menginterpretasikan data. Teknik ini sangat diperlukan saat mengumpulkan data, terkadang peneliti atau pengumpul data perlu mencocokkan temuan dengan teori yang ada (Suwartono, 2014: 77).

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik triangulasi teori merupakan suatu teknik yang membandingkan data temuan penelitian dan teori untuk menginterpretasikan data. Hal ini dilakukan agar temuan dalam penelitian tetap berlandaskan teori.

b. Ketekunan Pengamat

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini yaitu menggunakan Ketekunan Pengamat yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati data secara teliti dan berkesinambungan. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati data secara teliti dan berkesinambungan Musyawir (2017:10). Maksud perpanjangan pengamatan dan pemeriksaan data adalah menyediakan waktu yang cukup, sampai data yang ingin diperoleh mencapai titik jenuh.

Data yang mencapai titik kejenuhan ditetapkan sebagai data yang memiliki tingkat kepercayaan. Sardar (2016:397) menjelaskan bahwa Ketekunan Pengamat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sependapat dengan Fauziah, dkk (2013:78) menyatakan bahwa ketekunan pengamat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ketekunan pengamat dalam

kebasahan data merupakan pengamatan langsung secara teliti dan berkesinambungan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengamatan yang menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan.